

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEOIRITIS

A. Pengertian Produksi

Kata “produksi” telah menjadi kata Indonesia, setelah diserap dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata “distribusi. Dalam kamus Inggris-Indonesia kata “*production*” secara linguistik mengandung arti penghasilan.²² Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang tau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan masih sederhana, yaitu seorang memproduksi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Namun, seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan dan keterbatasannya sumber daya, maka seseorang tidak dapat lagi memproduksi apa yang menjadi kebutuhan tersebut.²³

Secara Umum, Pengertian Produksi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas untuk dapat menciptakan/menghasilkan atau juga menambah nilai guna terhadap suatu barang ataupun jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan oleh orang ataupun suatu badan (produsen). Orang maupun badan yang melakukan kegiatan atau aktivitas produksi ini dikenal dengan sebutan produsen. Sedangkan untuk barang atau jasa yang dihasilkan dari melakukan kegiatan atau aktivitas produksi disebut dengan sebutan produk. Istilah Produksi tersebut berasal dari bahasa Inggris to produce yang memiliki arti menghasilkan.

²² Mawardi, Ekonomi Islam, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h. 64

²³ Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, Teori Makro Ekonomi, Jakarta: Kencana, 2010), Cer. Ke-1, h. 148

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan apabila dalam arti ekonomi, Pengertian Produksi ialah sebagai kegiatan atau aktivitas mengenai penciptaan dan juga penambahan atau utilitas terhadap sebuah barang serta jasa. Dengan berdasarkan dari pengertian produksi tersebut, terdapat dua (2) konsep mengenai kegiatan produksi, diantaranya sebagai berikut.

Kegiatan menghasilkan barang serta jasa: Pengertian kegiatan produksi didalam menghasilkan suatu barang dan jasa ialah menghasilkan barang serta juga jasa yang belum ada sehingga bertambah jumlahnya atau juga memperbesar ukurannya. Contohnya ialah usaha pertanian, peternakan serta juga perikanan.

Kegiatan menambah nilai guna barang serta jasa: Pengertian kegiatan produksi didalam menambah nilai dari guna barang dan jasa ialah kegiatan atau aktivitas yang menambah nilai guna barang serta jasa sehingga barang dan jasa tersebut menjadi lebih tinggi. Contohnya seperti tempe yang dibuat dari kedelai, kripik yang dibuat dari singkong, serta juga pakaian yang dibuat berasal dari kain.

Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi defenisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Beberapa ahli ekonomi Islam memberikan defenisi yang berbeda mengenai pengertian produksi, meskipun substansinya sama. Berikut ini beberapa pengertian menurut ekonomi Muslim kontemporer.

1. Kahf (1992) mendefenisikan kegiatan produksi dalam perspektif Islam sebagai usaha manusia untuk memenuhi memperbaiki tidak hanya kondisi fisik dlu kifmaterialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Rahman (1995) menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi (distribusi produksi secara merata)
3. Ul Haq (1996) menyatakan bahwa tujuan daro produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan *fardu kifayah*, yaitu kebutuhan yang dibagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.
4. Siddiqi (1992) mendefenisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebijakan/kemanfaatan (*mashlahah*) bagi masyarakat.
5. Mannan (1980) melihat produksi sebagai penciptaan guna (*utiliy*). Agar dapat dipandang sebagai *utility*, dan dengan demikian meningkatkan kesejahteraan ekonomi, maka barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dengamn manguntungkan (yakni halal dan baik)²⁴

Defenisi berbagai defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kepentingan manusia, yang sejalan dengan moral Islam, harus menjadi focus atau target dari kegiatan produksi. Produksi adalah proses mencari, mengolakan dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan *mashlahah* bagi manusia. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasikan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.²⁵

²⁴ Haslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2010), h.29

²⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UIN Yokyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 230-231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sistem Ekonomi Islam, produksi merupakan salah satu hal yang terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi adalah untuk kemashlahatan individu dan kamashalahhatan secara seimbang²⁶

B. Fungsi produksi

Kegiatan produksi melibatkan dua variabel yang mempunyai hubungan fungsional atau saling mempengaruhi, yaitu beberapa output yang harus diproduksi dan beberapa input yang dipergunakan.

Dengan demikian yang disebut fungsi produksi adalah hubungan fungsional atau sebab akibat antara input dan output. dalam hal ini, input sebagai sebab dan output sebagai akibat. Atau input sebagai variabel bebas dan output sebagai output tak bebas. Input produksi dikenal juga dengan faktor-faktor produksi dan output produksi dikenal juga dengan jumlah produksi.²⁷

Fungsi produksi merupakan suatu fungsi atau persamaan yang menyatakan hubungan antara tingkat output dan tingkat penggunaan input-input. Hubungan antara jumlah output Q dengan jumlah input yang digunakan dalam produksi $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Q=f(X_1,X_2,X_3,\dots X_n)$$

Dimana: Q = output

X = input

²⁶ Mawardi, *op.cit*, h.65

²⁷ Shoehart, *Teori Mikroekonomi*, (Yogyakarta: Andi 2007), h. 89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika input-input produksi terdiri dari-dari capital, labour, resources, dan technology, maka persamaan produksi menjadi sebagai berikut:

$$Q = f(C, L, R, T)$$

Dimana:

Q = Fungsi, atau simbol persamaan fungsional

C = Capital, atau modal atau sarana yang digunakan

L = Labour, tenaga k=kerja

R = Resources, sumber daya alam

T = Technology, teknologi dan kewirausahaan

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa output dari suatu produksi merupakan fungsi dan dipengaruhi akibat dari input. Artinya setiap barang yang dihasilkan dari produksi akan tergantung pada jenis/macam dari input yang digunakan. Perubahan yang terjadi pada input akan mempengaruhi perubahan output

C Faktor-faktor produksi

Faktor-faktor pokok yang menyebabkan suatu industry/ perindustrian dapat berkembang baik apabila dimiliki, antara lain

a. Faktor Pokok

1. Modal

Modal digunakan untuk membangun aset, pembelian bahan baku, rekrutmen tenaga kerja, dan lain sebagainya untuk menjalankan kegiatan industry. Modal, juga terlibat langsung pada proses produksi karena pengertian modal mencakup modal produktif yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan barang-barang yang dikonsumsi dan modal individu yang menghasilkan kepada pemiliknya.

2. Tenaga Kerja (SDM)

Tenaga kerja terkait langsung dengan tuntutan hak milik melalui produksi. Tenaga kerja merupakan faktor produksi sebelumnya. Tenaga kerja adalah jumlah dan standar kualitas yang sesuai dengan kebutuhan suatu perindustrian tentu akan membuat industri tersebut akan lancar dan mampu berkembang dimasa depan.

3. Bahan baku (SDA)

Faktor alam merupakan faktor yang cukup mendasar dalam hal produksi. Alam yang dimaksud di sini adalah bumi atau segala isinya, baik yang berada diatas permukaan bumi Allah SWT ini maupun yang terkandung dalam perut bumi yang paling dalam sekalipun. Bahan baku adalah salah satu unsur penting yang sangat mempengaruhi kegiatan produksi suatu industri. Tanpa bahan baku yang cukup maka proses produksi dapat terhambat dan bahkan terhenti. Untuk itu pasokan bahan mentah yang cukup baik dari dalam maupun luar negeri/ inpor dapat melancarkan dan mempercepat perkembangan suatu industri.²⁸

4. Transfortasi

Sarana tranfortasi sangan vitas dibutuhkan suatau industry baik untuk mengangkut bahan mentah kelokasi industry, mengangkut dan mengantar tenaga kerja, pengangkutan barang jadi hasil output industry

²⁸ Said , *Pengantar Ekonomi Islam* (Pekanbaru : Suska Press) 2008 , h 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagenyalur/ distributor atau tahap produksi selanjutnya, dan lain sebagainya.

5. teknologi

Teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia. Industry yang modern memerlukan teknologi untuk dapat menjalankan berbagai mesin-mesin produksi, menyalakan perangkat penunjang kegiatan bekerja, menjalankan kendaraan-kendaraan industri dan lain sebagainya.²⁹

6. Manajemen

Pemasaran produk hasil keluaran produksi haruslah dikendalikan oleh orang-orang yang tepat agar hasil produksi dapat terjual untuk mendapatkan keuntungan / profit yang diharapkan sebagai pemasukan untuk pembiayaan kegiatan produksi berikutnya, memperluas pangsa pasar, memberi deviden kepada pemegang saham, membayar pegawai, karyawan, buruh, dan lain-lain³⁰

b. Faktor penunjang/Faktor Pendukung

1. Kebudayaan Masyarakat

Sebelum membangun dan menjalankan kegiatan industri sebaiknya patut dipelajari mengenai adat istiadat, norma nilai, kebiasaan dan lain sebagainya yang berlaku dilingkungan sekitar. selain

²⁹ <http://www.organisasi.org/1970/01/faktor-pendukung-dan-penhambat-industri-bisnis-perkembangan-dan-pembangunan-industri-ilmu-sosial-ekonomi-pembangunan.htm?m=1> diakses pada Tanggal 18 desember 2018

³⁰ Said, *op cit*, h, 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intu ketidakmampuan membaca pasar juga dapat membuat barang hasil produksi tidak laku dipasaran karena tidak sesuai dengan selera konsumen, tidak terjangkau daya beli masyarakat boikot konsumen, dan lain-lain.

2. Teknologi

Dengan berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu ada dapat membantu industri untuk dapat memproduksi dengan lebih efektif dan efisien serta mampu menciptakan dan memproduksi barang-barang yang lebih modern dan berteknologi tinggi.

3. Pemerintah

Pemerintah adalah bagian yang cukup penting dalam perkembangan suatu industry karena segala peraturan yang kebijakan perindustrian ditetapkan dan dilaksanakan oleh pemerintah beserta aparat-aparatnya, pemerintah yang stabil mampu membantu perkembangan industri baik dalam segi keamanan, kemudahan-kemudahan subsidi, pelatihan khusus, pemberian modal ringan dan sebagainya

4. Dukungan Masyarakat

Semangat masyarakat untuk mau membangun daerah atau negaranya akan membantu industry disekitarnya. Masyarakat yang cepat beradaptasi dengan pembangunan industry baik di desa dan di kota akan mendukung sukses suatu industri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kondisi Alam

Kondisi alam yang baik serta iklim yang bersahabat akan membantu industry memperlancar kegiatan usahanya. Di Indonesia memiliki iklim tropis tanpa banyak cuaca yang ekstrim sehingga kegiatan produksi rata-rata dapat berjalan dengan baik sepanjang tahun.

6. Kondisi Perekonomian

Pendapatan masyarakat yang baik dan tinggi akan meningkatkan daya beli untuk membeli produk industry, sehingga afeknta akan sangat baik untuk perkembangan perindustrian lokal maupun internasional. Di sampng itu saluran ddistribusi yang baik untuk menyalurkan brang dan jasa dari tangan produsen ke konsumen juga menjadi hal yang sangat penting.

Faktor-faktor penghambat dari produksi merupakan kebalikan dari kondisi faktor-faktor di atas. Hanya saja nilainya lebih negatif.

1. Permodalan yang kurang
2. Tidak ada sdm yang sesuai dengan yang dibutuhkan
3. Hasil produksi yang kualitas buruk
4. Pemasaran yang buruk
5. Daya beli masyarakat yang rendah³¹

³¹ <http://www.organisasi.org/1970/01/faktor-pendukung-dan-penhambat-industri-bisnis-perkembangan-dan-pembangunan-industi-ilmu-sosial-ekonomi-pembangunan.htm?m=1> diakses pada Tanggal 18 desember 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Islam untuk berproduksi

Produksi menurut As-sadr adalah usaha mengembangkan sumber daya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Sedangkan menurut Qutub Abdul salam adalah usaha mengeksploitasi sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi.³²

Dalam sistem ekonomi Islam produksi merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah kemaslahatan, individu, dan kemaslahatan secara seimbang³³

Ibnu Khaldun, didalam kitabnya *muqaddimah* sebagaimana dikutip oleh adiwarman karim, mengatakan bahwa industry atau produksi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah Negara, karena produksi adalah alat ukur untuk kekayaan sebuah Negara, kekayaan Negara tidak ditentukan olehbanyaknya uang, tetapi oleh tingkat produksi dan neraca pembayaran positif Negara tersebut. Sektor produksilah yang menjadi motor pembangunan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta menimbulkan permintaan atas faltar produksi lainnya.

Dari defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kepentingan manusia, yang sejalan dengan moral Islam, harus menjadi focus atau target dari kegiatan produksi. Produksi adalah proses mencari , mengolaksikan dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan *masalah*

³² Mawardi, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru : Alaf Riau, 2007), Cet. Ke-1, h.65

³³ *Op.cit.h.65.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi manusia. Oleh karena ini, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya³⁴

Dalam Ekonomi Islam. Produksi merupakan salah satu hal yang terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi adalah untuk kemaslahatan individu dan kemaslahatan secara seimbang.³⁵

Dasar Hukum Produksi

Banyak ayat dan Hadist yang dapat dijadikan landasan atau dasar hukum produksi, diantaranya yang terdapat dalam Al-Quran surat At-Taubah (9) : 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : “dan Katakanlah: “Bekerjalah Kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya ke[pada kamu apa yang Telah kamu kerjakan” (Q.S. AT-TAUBAH) 105

E. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor utama dimana kita mampu mengetahui suatu perusahaan maengalami perkembangan dalam usahanya ataukah mengalami penurunan dalam usahanya, karena pendapatan merupakan unsur dari sebuah laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Ada beberapa ahli

³⁴ Pusat Pengkajian dan Perkembangan Ekonomi Islam UIN Yokyakarta, *Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada , 2008) h. 230-231.

³⁵ Mawardi, *op.cit*, h. 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan tentang pengertian pendapatan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2009 yang dikutip oleh Suhartana bahwasanya pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.³⁶

Sedangkan menurut Baridwan yang dikutip dari Inayah Nurul, pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu dalam usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang bersala dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.³⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah aliran masuk pada perusahaan yang diperoleh dari aktifitas kerja ataupun produksi dimana berdampak menambah aktiva perusahaan dengan maksud menambah pemasukan.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Boediono, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.

³⁶ Suhartana, "Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Pedagan Kecil PT. BPR BKK Purwodadi Cabang Kedungjati Kabupaten Grobogan", h. 4

³⁷ Nurul Inayah, dkk., "Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal", h. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Harga perunit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.³⁸
 - a. Pengakuan Pendapatan

Beberapa metode pengakuan pendapatan khusus untuk perusahaan yang bergerak dalam pemberian jasa, untuk perusahaan yang lebih baik memberikan jasa kepada produk, pengakuan pendapatan mengikuti prosedur yang sama dengan untuk transaksi barang terwujud. Empat metode pengakuan pendapatan untuk penjualan jasa yang dikemukakan yaitu:

1. Kinerja khusus

Digunakan untuk pendapatan yang dihasilkan dengan aksi tunggal. Sebagai contoh, malekar real estate yang menghasilkan pendapatan komisi penjualan atas penyesuaian suatu transaksi real estate, seorang dokter gigi menghasilkan pendapatan atas penyelesaian tambal gigi.

2. Kinerja profesional

Digunakan untuk mengakui pendapatan jasa yang dihasilkan oleh lebih dari aksi tunggal dan hanya ketika jasa melebihi satu periode akuntansi. Dalam periode ini, pendapatan diakui berdasarkan kinerja profesional setiap tindakan. Metode kinerja profesional dari akuntansi untuk pendapatan jasa sama dengan

³⁸ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 150

metode presentase penyelesaian. Pengukuran profesional mengambil bentuk yang berbeda bergantung dari jenis transaksi jasa.

3. Kinerja selesai

Digunakan untuk mengakui pendapatan jasa yang dihasilkan dengan melakukan serangkaian tindakan dimana yang terakhir sangat penting dalam hubungannya dengan total transaksi jasa di mana pendapatan jasa di anggap telah dihasilkan hanya setelah pengiriman barang, meskipun pengepakan, barang, dan transportasi mendahului pengiriman. Metode yang serupa dengan metode kontrak selesai, yang digunakan untuk kontrak jangka panjang.

4. Penagihan

Digunakan untuk pendapatan jasa ketika ketidakpastian penagihan sangat tinggi atau estimasi beban yang terakumulasi dengan pendapatan tidak dapat dipercaya sehingga persyaratan reliabilitas tidak dipenuhi, pendapatan diakui hanya ketika kas diperoleh. Metode ini serupa dengan metode pemulihan biaya yang digunakan untuk penjualan produk.

5. Harga kesepakatan

Yaitu harga dimana yang merupakan kesepakatan dengan pelanggan dari setiap jumlah rupiah penjualan yang disepakati dengan pelanggan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan lebih lanjut dari pernyataan tersebut dikemukakan dalam pernyataan Standar Keungan adalah jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya di tentukan oleh persetujuan antara perusahaan pembeli ataupun pemakai aktiva tersebut. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima perusahaan dikurangi dengan diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan oleh perusahaan. Pada umumnya, imbalan tersebut berbentuk kas atau setara kas dengan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau dapat diterima.³⁹

b. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan sangat penting untuk setiap transaksi yang menimbulkan pendapatan. Pengukuran pendapatan juga dapat dinyatakan dalam perolehan kas dan setara kas. Tanpa pengukuran yang tepat kinerja perusahaan akan sulit diketahui, pendapatan sebagai suatu item yang sangat penting dalam laporan keuangan khususnya laporan laba rugi perlu di ukur sangat akurat.

IAI melalui PSAK No. 23 menyatakan bahwa terdapat berbagai macam dasar pengukuran pendapatan sebagai berikut:⁴⁰

1. *Cash equivalen*

Yaitu jumlah rupiah kas penghargaan produk yang terjual baru akan menjadi pendapatan sepenuhnya.

³⁹ Ibit, hal 23

⁴⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, (Salemba Empat Jakarta, 2012), hal 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai setara kas

Yaitu jumlah rupiah kas yang akan diperkirakan atau diterima atau dibayarkan pada masa mendatang dari hasil penjualan aktiva dalam kegiatan normal perusahaan.

3. Harga dibawah harga pasar

Yaitu harga pasar yang berlaku sekarang tetapi nilainya dibawah harga semula.

4. Harga pasar

Yaitu harga nual bersih yang diperkirakan dikurangi biaya simpanan, biaya jual dan biaya penyerahan produk.

2. Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Mengukur pendapatan nasional berdasarkan ekonomi islam, terdapat 4 hal tingkat keberhasilan perekonomian, diantaranya:

- a. Pendapatan nasional harus dapat mengukur penyebaran pendapatan individu rumah tangga.

Perhitungan pendapatan nasional Islami harus dapat mengenali penyebaran alamiah dari output perkapita tersebut, karena dari sinilah nilai-nilai social dan ekonomi Islam bisa masuk. Jika penyebaran pendapatan individu secara nasional bisa dideteksi secara akurat, maka akan dengan mudah dikenali seberapa besar rakyat yang masih hidup dibawah garis kemiskinan.

- b. Pendapatan nasional harus dapat mengukur produksi di sektor pedesaan.

Sangatlah disadari bahwa tidaklah mudah mengukur secara akurat produksi komoditas subsisten, namun bagaimanapun juga perlu

satu kesepakatan untuk memasukan angka produksi komoditas yang dikelola. Dari hasil produksi subsistem tersebut harus masuk kedalam pendapatan nasional, khususnya pangan.

- c. Pendapatan nasional harus dapat mengukur kesejahteraan ekonomi Islam.

Angka rata-rata tidak menyediakan informasi yang cukup untuk mengukur kesejahteraan yang sesungguhnya. Adalah sangat penting untuk mengekspresikan kebutuhan efektif dan kebutuhan dasar akan barang dan jasa sebagai presentae total konsumsi. Hal itu perlu dilakukan karena kemampuan untuk menyediakan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, rekreasi dan pelayanan public lainnya sesungguhnya bisa menjadi ukuran bagaimana tingkat kesejahteraan dari suatu Negara.

- d. Perhitungan pendapatan nasional sebagai ukuran dari kesejahteraan nasional Islam melalui perdugaan nilai santunan antar saudara dan sedekah.

GNP adalah ukuran moneter dan tidak memasukan transfer payment seperti sedekah. Namun harus disadari, sedekah memiliki peran yang signifikan di dalam amsyarakat Islam. Ini bukan sekedar pemberian sukarela kepada orang lain, namun merupakan bagian dari kepatuhan dalam menjalankan kehidupan beragama.⁴¹

⁴¹ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal.197

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan atau upah juga dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.⁴² Islam menawarkan suatu penyelesaian kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan prinsip ini terdapat didalam Hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi:

Artinya: *“Berikanlah upah buruh sebelum kering keringatnya”*. (HR Ibnu Majah)⁴³

Dalam pandangan Al-Qurthubi' dalam Haris Faulidi mengatakan perdagangan yang didalamnya dengan bentuk jual beli yang dibolehkan dan memiliki tujuan dalam meningkatkan perekonomian, dari ayat diatas dijelaskan bahwa perdagangan merupakan suatu usaha dalam meningkatkan perekonomian dan salah satu profesi yang telah dihalalkan oleh Allah dengan syarat semua aktivitas yang dilakukan harus berlandaskan dengan ikhlas dan akad yang jelas dan bebas dari riba.⁴⁴

⁴² M Umer Chapra, *Islam and Tha Economic Challenge Islam dan Tantangan Ekonomi*, (penerjemah Nur Hdi Ihsan, Rifki Amar), Cet Ke-1, 1999, h.361

⁴³ Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majjah*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1995), Jilid 2, h.20

⁴⁴ Haris Faulidi Asnawi, *E-Commerce Perspektif Islam*, (Jakarta: Magistra Insani, 2004), h.